

SONGKET TRADISIONAL PALEMBANG
KAJIAN TENTANG NAMA, BENTUK DAN PENEMPATAN MOTIF

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

HESTI ROSITA DWI PUTRI
NIM: 15774/2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**SONGKET TRADISIONAL PALEMBANG
KAJIAN TENTANG NAMA, BENTUK DAN PENEMPATAN MOTIF**

Nama : Hesti Rosita Dwi Putri
Nim : 15774
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

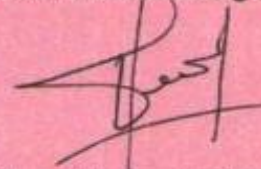
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



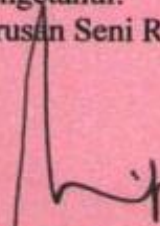
Dra. Ernisa, M.Pd
NIP 19571127.198103.2.003

Dosen Pembimbing II,



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn
NIP 19830201.200912.2.001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Songket Tradisional Palembang
Kajian Tentang Nama, Bentuk dan Penempatan Motif

Nama : Hesti Rosita Dwi Putri

Nim : 15774

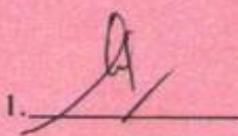
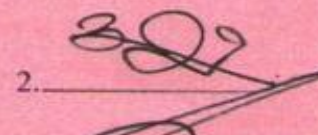

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisdiarman, M. Pd : 19550531.197903.1.003	 1. _____
2. Sekertaris	: Drs. Efrizal, M.Pd : 19570601.198203.1.005	 2. _____
3. Anggota	: Drs. Erwin A., M. Sn : 19590118.198503.1.007	 3. _____

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT, tidak lupa salawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW sehingga hamba bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang. Walaupun tak mudah, banyak rintangan dan cobaan selalu menghampiri namun engkau selalu meyakinkan hamba kalau ini hanya sementara dan dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.

Ku persembahkan karya ini kepada orang tuaku tersayang M. Siddik dan (Almh) Nurhasanah serta *my step mother* Leni Marlina, yang tiada henti mendo'akanku, mensupport moril dan material, serta menjadi motivator dikala semangat ini mulai melemah. Terutama *my Super Hero* Ayah, maaf jika anak-anak ayah sering membuatmu sedih dan susah. Mungkin yang sering terdengar aku cinta ibu karena Allah, tapi kali ini dari hati yang paling dalam ingin kuucapkan “**Aku Cinta Ayah karena Allah ☺**”.

Untuk *my Brother* Anugrah One Saputra (Angga) dan Aziz Akbar, ak (Angga) tolong hapus air mata ayah yang sempat kau teteskan, apa yang telah kau lakukan membuatku bangga punya kakak sepertimu, “Belajarlh dari Masa Lalu dan Fokus Pada Kesuksesan”. Untuk Aziz, dek jika memang punya cita-cita jangan takut yakinkan diri kuatkan tekat “Aziz Pasti Bisa” tidak ada kata mustahil di dunia ini.

Terima kasih buat dosen pembimbing Dra. Ernis, M.Pd dan Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing ananda selama penyelesaian skripsi ini. Ananda mohon maaf atas segala khilaf dan salah baik sengaja maupun tidak sengaja. Buat Penasehat Akademik ibu Dra. Minarsih, M.Sn terima kasih banyak atas bimbingan dan arahnya. Terima kasih juga buat pak Drs. Erfahmi, M.Sn yang banyak memberikan nasehat dan bimbingan kepada ananda.

Teristimewa untuk sahabat di Seni Rupa, Tidak terasa begitu cepat waktu berputar banyak hal yang sudah dilalui selama ini, semua kenangan manis ☺ akan berubah menjadi sedih☹ ketika semua sudah berlalu, dan semua kejahilan akan

berubah menjadi kenangan yang dirindukan kelak. Maafkan atas segala kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja dan pada akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kita, dan berharap kita dapat bertemu lagi pada kesempatan yang lain.

Terima Kasih buat sahabat tercinta, Yuli (makasih ya sudah mau dengar suka duka ayuk selama ini), Desi (semoga mimpi kita menginjak kaki di *outside of country* segera terwujud.. amin), Resi (makasih sudah jadi *guide* Hesti waktu awal di Padang.. hehe), Mala (kerjain skripsi tu lagi jangan nonton bola terus.. hehe), Putra (Semangat Putra dunia belum kiamat), Nuci, Suci, Riya, Yelni, Mimi, Febri, Cuwiet, Sujar, Andi, Dwi, Helmi, Sri, Vela, Leni, Ayu, Sintia, Yanti, Eko, Irwan, iing, Ridho, Tiara, Puput, Iis, Elsa, Boy, Wahyu, Ad, Engky, Syahrul, dan seluruh BP 10 Badunsanak. serta BP 11 (Febri, Eliza, Dosi, Ines, Adik, Chintiya, Yopi, Prima, Agung, Daniel, Jemmy dan semuanya) **“Senang Bisa Mengenal Kalian Semua”**. Maaf jika tidak tersebutkan satu persatu dan Terima kasih untuk Seni Rupa yang sudah mempertemukanku dengan semua orang-orang hebat.

Sincerely,

 Hesti Rosita Dwi Putri

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Songket Tradisional Palembang Kajian Tentang Nama, Bentuk dan Penempatan Motif” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2014

Saya yang menyatakan,



Hesti Rosita Dwi Putri

ABSTRAK

Hesti Rosita Dwi Putri, 2014: Songket Tradisional Palembang Kajian Tentang Nama, Bentuk dan Penempatan Motif

Songket Palembang merupakan warisan nenek moyang terdahulu baik berupa nama, bentuk dan penempatan motif serta teknik pembuatannya. Seiring perkembangan zaman songket kian diminati masyarakat, namun pada umumnya masyarakat hanya mengetahui nama songketnya saja dan tidak mengetahui motif-motif yang terdapat pada songket tersebut. Salah satu upaya melestarikan nilai budaya songket tradisional Palembang yaitu dengan mengetahui nama, bentuk dan penempatan motif yang ada pada songket tradisional Palembang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) Mendeskripsikan nama-nama motif yang ada pada songket tradisional Palembang. 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk motif yang ada pada songket tradisional Palembang. 3) Mendeskripsikan penempatan motif pada songket tradisional Palembang.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk meneliti langsung dilapangan dan mendeskripsikan keadaan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala UPTD Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, seniman dan budayawan songket Palembang, pengrajin songket, Pedagang songket dan masyarakat pemakai songket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nama songket tradisional Palembang berasal dari nama flora, fauna dan alam (selain flora dan fauna). Nama motif songket tradisional Palembang antara lain: 1)*Limar Mentok*, 2)*Tali Air*, 3)*Tali Air Lurus*, 4)*Umpak Pangkal*, 5)*Umpak Ujung*, 6)*Puncak Rebung*, 7)*Puncak Rebung keris*, 8)*Tawur bunga melati*, 9)*Kucing tidok besak*, 10)*Ombak-ombak*, 11)*Talam*, 12)*Kembang Pita*, 13)*Tretes*, 14)*Kembang Setaman*, 15)*Bintang*, 16)*Rumpak Ayam*, 17)*Pulir Bali*, 18)*Bungo Cino*, 19)*Bungo Pacik*, 20)*Nago Besaung*, 21)*Kemala*, 22)*Kumpe*, 23)*Batang Bodi* dan 24)*Lidi Tigo*. Bentuk dari motif tradisional Palembang yaitu bentuk flora, bentuk fauna, bentuk alam (selain flora dan fauna) dan geometris Penempatan motif pada songket tradisional Palembang yaitu pada: 1) Badan kain, 2) Kepala kain/ tengah kain dan 3) Pinggir kain.

Kata kunci: Nama, Bentuk, Penempatan Motif, Songket Tradisional Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Songket Tradisional Palembang Kajian Tentang Nama, Bentuk dan Penempatan Motif”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. M. Zaim, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd, Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn, Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
4. Ibu Dra. Ernis, M.Pd, Pembimbing I.
5. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn, Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd, Bapak Drs. Efrizal, M.Pd dan Bapak Drs. Erwin A.,M.Sn sebagai penguji.
7. Ibu Dra. Minarsih, M.Sn, Pembimbing Akademik (PA).
8. Bapak Drs. Mediagus, Koordinator Tugas Akhir/ Skripsi yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif.
9. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan Seni Rupa.
10. Bapak Kepala dan Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatra Selatan.

11. Bapak kepala dan staf museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Sumatra Selatan.
12. Ibu Hj. Anna Kumari, ketua rumah budaya nusantara “Dayang Merindu”.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan selanjutnya.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi bapak, ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan disisi Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Kegunaan Secara Teoritis	6
2. Kegunaan Secara Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Kebudayaan.....	7
2. Tradisi	8
3. Tekstil.....	9
a. Pengertian Tekstil.....	9
b. Bahan Pembuatan Produk Kriya Tekstil	9
c. Desain Kriya Tekstil	10
4. Pengertian Songket.....	11
5. Songket Palembang.....	13
a. Sejarah Songket Palembang.....	14
b. Perkembangan Songket Palembang.....	16
6. Bentuk dan Motif	18
a. Bentuk	18
b. Motif.....	20
7. Penempatan	22
8. Pendekatan dalam Mengolah Bentuk.....	23
a. Pendekatan dengan Meniru	24

b. Pendekatan tanpa Peniruan (Abstraksi)	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Peneliti.....	29
D. Sumber Data.....	31
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	34
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data	35
H. Tahap- Tahap Penelitian	36
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian	37
1. Sejarah Songket Tradisional Palembang.....	37
2. Songket Tradisional Palembang.....	39
a. Songket <i>Limar Mentok</i>	39
b. Songket Motif <i>Talam</i>	40
c. Songket <i>Limar Cempukan</i>	41
d. Songket <i>Kembang Setaman</i>	42
e. Songket <i>Bungo Pacik</i>	43
f. Songket <i>Bungo Cino</i>	45
g. Songket <i>Nago Besaung</i>	46
h. Songket <i>Bintang Berante</i>	47
i. Songket <i>Jando Beraes</i>	48
3. Nama Motif Songket Tradisional Palembang	48
4. Bentuk Motif Songket Tradisional Palembang	51
5. Penempatan Motif Songket Tradisional Palembang	65
B. Pembahasan.....	69
1. Nama Motif Songket Tradisional Palembang	70
2. Bentuk Motif Songket Tradisional Palembang	71
a. Bentuk Flora.....	72
b. Bentuk Fauna	75
c. Bentuk Alam	76
d. Bentuk Geometris.....	77
3. Penempatan Motif Songket Tradisional Palembang	80
a. Badan Kain.....	80
b. Kepala Kain.....	83
c. Pinggir Kain	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama, Bentuk dan Penempatan Motif Songket Tradisional Palembang...	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	26
2. Peta Kota Palembang	29
3. Peta Lokasi Penelitian	29
4. Songket <i>Limar Mentok</i>	39
5. Songket motif <i>Talam</i>	40
6. Songket <i>Limar Cempukan</i>	41
7. Songket <i>Kembang Setaman</i>	42
8. Songket <i>Bungo Pacik</i>	43
9. Songket <i>Bungo Pacik</i>	44
10. Songket <i>Bungo Cino</i>	45
11. Songket <i>Nago Besaung</i>	46
12. Songket <i>Bintang Berante</i>	47
13. Songket <i>Jando Beraes</i>	48
14. Motif <i>Limar Mentok</i>	53
15. Motif Tali Air	53
16. Motif Tali Air Lurus	54
17. Motif <i>Umpak Pangkal</i>	54
18. Motif <i>Umpak Ujung</i>	55
19. Motif <i>Puncak Rebung</i>	55
20. Motif <i>Puncak Rebung Keris</i>	56
21. Motif <i>Tawur Bunga Melati</i>	56
22. Motif <i>Kucing Tidok Besak</i>	57
23. Motif Ombak-ombak	57
24. Motif <i>Talam</i>	57
25. Motif <i>Kembang Pita</i>	58
26. Motif <i>Tretes</i>	59
27. Motif <i>Kembang Setaman</i>	59
28. Motif Bintang	60
29. Motif <i>Rumpak Ayam</i>	61
30. Motif <i>Pulir Bali</i>	61
31. Motif Bungo Cino	62
32. Motif <i>Bungo Pacik</i>	62

33. Motif <i>Nago Besaung</i>	63
34. Motif <i>Kemala</i>	64
35. Motif <i>Kumpe</i>	64
36. Motif <i>Batang Bodi</i>	65
37. Motif <i>Lidi Tigo</i>	65
38. Pola Kain Songket	70
39. Pola Selendang Songket	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Wawancara	97
2. Format Catatan Lapangan	98
3. Catatan Lapangan 1	99
4. Catatan Lapangan 2	102
5. Catatan Lapangan 3	103
6. Catatan Lapangan 4	104
7. Catatan Lapangan 5	105
8. Dokumentasi	107
9. Izin Penelitian	114
10. Surat Keterangan	116
11. Undangan Pameran	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang sangat beragam, setiap daerah memiliki kebudayaan yang berbeda antara daerah satu dengan daerah lainnya. Kebudayaan yaitu kebiasaan dalam masyarakat baik berupa gagasan tindakan maupun hasil karya yang bertahan dari generasi kegenerasi sehingga sukar untuk diubah. Hal tersebut dijelaskan Koentjaraningrat dalam Setiadi dkk (2007:28) bahwa “kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, milik diri manusia dengan belajar”. Wujud dari kebudayaan berupa ide-ide, tindakan maupun karya yaitu kebudayaan yang berupa karya seni.

Salah satu kebudayaan yang ada pada masyarakat adalah seni kriya. Seni kriya yang berkembang di Indonesia pada dasarnya memiliki fungsi pakai seperti kriya keramik, kriya kayu, kriya kulit, kriya logam dan kriya tekstil. Karya kriya tekstil tradisional yang tetap ada hingga sekarang seperti tenun, salah satu tenunan yang terkenal di Indonesia yaitu songket. Songket selain mempunyai nilai kebudayaan yang tinggi juga mempunyai nilai ekonomis, sehingga songket tetap berkembang hingga sekarang.

Daerah penghasil songket di Indonesia seperti Palembang, Sumatra Barat, Samarinda, Sumbawa, Lombok, Bali, Aceh dan Sulawesi Tengah (Kartiwa 1996:12-13). Walaupun ada beberapa daerah menyebutkan songket dengan nama yang berbeda tetapi pada prinsipnya songket merupakan suatu kain yang

ditenun dengan menggunakan benang emas atau perak. Begitu juga dengan songket Palembang yang ditunen dengan menggunakan benang emas dan perak.

Songket yang berasal dari Palembang merupakan warisan nenek moyang terdahulu baik berupa nama, bentuk dan penempatan motif serta teknik pembuatannya. Songket memiliki desain motif yang terbentuk dari benang emas dan perak dari desain motif tersebut. “Songket dengan desain benang emas yang penuh disebut songket lepas dan songket dengan desain benang emas yang tersebar disebut tawur” (Kartiwa 1996:33). Jadi, songket di Palembang dapat dibedakan menjadi dua yaitu songket lepas dan songket tawur perbedaan kedua songket tersebut terletak pada desain benang emas, jika songket dengan desain benang emas yang penuh disebut songket lepas sedangkan songket dengan desain benang emas yang tersebar disebut songket tawur yang berarti bertabur atau berserak.

Pemakaian songket di Palembang dahulunya dipakai oleh putri-putri raja dalam upacara kebesaran dan dipakai di lingkungan pembesar kerajaan di dalam upacara-upacara adat dan tarian tradisional dalam istana. “songket dipakai pada upacara adat atau upacara resmi, seperti menyambut tamu agung, perkawinan, khitanan dan mencukur rambut” (Al Lintani, Vebri dan Syafrida 2012: 43).

Daerah penghasil songket Palembang adalah kota Palembang sendiri yaitu di daerah Tangga Buntung, dan daerah lain seperti di Kabupaten Ogan Ilir yang berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kecamatan Indralaya, Kecamatan

Pemulutan Barat dan Kecamatan Pemulutan. Beberapa daerah penghasil songket sudah mengalami perkembangan baik dari nama, bentuk dan penempatan motifnya. Dipasaran songket motif-motif tradisional digabungkan dengan motif modern sehingga tidak mudah untuk mengenali songket tersebut menggunakan motif tradisional atau modern. Jika ingin mengetahui keaslian motif dari songket Tradisional Palembang dapat dijumpai di tempat-tempat bersejarah seperti Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dan Rumah Budaya Nusantara Dayang Merindu, namun minat masyarakat sangat minim sekali untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang ternyata terdapat beberapa patung yang dihiasi dengan songket Palembang yang mengibaratkan masyarakat Palembang banyak yang memakai songket dan juga terdapat souvenir kerajinan berbahan songket sehingga dijadikan sebagai buah tangan bagi para pendatang yang berasal dari luar Palembang. Banyaknya peminat songket yang berasal dari Palembang maupun luar Palembang, menjadikan songket Palembang sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat, selain sebagai mata pencaharian juga dapat sekaligus melestarikan salah satu kebudayaan Palembang. Walaupun masyarakat banyak yang berminat terhadap songket Palembang tetapi pada umumnya masyarakat hanya mengetahui nama songketnya saja seperti songket *Bungo Pacik*, *Bungo Cino*, *Bintang Berante*, *Nago Besaung* dll dan tidak mengetahui motif-motif yang terdapat pada songket tersebut.

Seiring perkembangan zaman, banyak masyarakat Palembang tidak mengenal lagi songket yang dihasilkan di daerahnya. Salah satu upaya mengenal dan melestarikan nilai budaya songket tradisional Palembang yaitu dengan mengetahui nama, bentuk dan penempatan motif yang ada pada songket tradisional Palembang. Di sisi lain masyarakat tidak mengenal lagi songket tradisional Palembang, ditambah sedikitnya buku-buku yang membahas secara khusus tentang songket tradisional Palembang, juga membuat semakin minimnya pengetahuan masyarakat Palembang tentang songket ini. Sehingga dikhawatirkan masyarakat Palembang hanya mengetahui bahwa itu songket Palembang tapi tidak mengenalnya lagi dari segi nama, bentuk dan penempatan motifnya. Oleh karena itu penulis ingin sekali lebih dalam mempelajari songket tradisional Palembang untuk menambah pengetahuan penulis dan menginformasikannya ke masyarakat luas serta ingin mengembangkan songket di daerah penulis sendiri.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis ingin meneliti tentang songket tradisional Palembang dengan judul : **“SONGKET TRADISIONAL PALEMBANG KAJIAN TENTANG NAMA, BENTUK DAN PENEMPATAN MOTIF”**.

B. Fokus Penelitian

Banyaknya masalah pada latar belakang, maka penulis perlu memfokuskan masalah untuk memperjelas sasaran dari penelitian ini, yaitu:

1. Nama-nama motif yang ada pada songket tradisional Palembang.
2. Bentuk- bentuk dari motif yang ada pada songket tradisional Palembang.
3. Penempatan motif pada songket tradisional Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Apa saja nama-nama motif songket tradisional Palembang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk motif songket tradisional Palembang?
3. Bagaimana penempatan motif pada songket tradisional Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan nama-nama motif yang ada pada songket tradisional Palembang.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk motif yang ada pada songket tradisional Palembang.
3. Mendeskripsikan penempatan motif pada songket tradisional Palembang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang songket tradisional Palembang, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Kegunaan secara Praktis

Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada:

- a. Masyarakat Palembang untuk lebih banyak mengenal nama, bentuk dan penempatan motif pada songket tradisional Palembang.
- b. Pengelola Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Sumatra Selatan supaya karyawan-karyawan lebih memahami nama, bentuk dan penempatan motif songket tradisional Palembang, sehingga pengunjung tidak hanya melihat tapi juga dapat mengetahui nama, bentuk dan penempatan motif songket Palembang.
- c. Jurusan seni rupa untuk memperkaya pengetahuan khususnya kriya tekstil tentang songket tradisional Palembang.
- d. Penulis sebagai peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian yang memfokuskan songket tradisional di museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dan Rumah Sanggar Budaya “Dayang Merindu”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nama-nama Motif pada Songket Tradisional Palembang

Nama-nama motif pada songket tradisional Palembang terdiri dari *Limar Mentok*, Tali Air, Tali Air Lurus, *Umpak Pangkal*, *Umpak Ujung*, *Puncak Rebung*, *Puncak Rebung Keris*, *Tawur Bunga Melati*, *Kucing Tidok Besar*, *Ombak-ombak*, *Talam*, *Kembang Pita*, *Tretes*, *Kembang Setaman*, *Bintang*, *Rumpak Ayam*, *Pulir Bali*, *Bungo Cino*, *Bungo Pacik*, *Nago Besaung*, *Kemala*, *Kumpe*, *Batang Bodi* dan *Lidi Tigo*.

Nama songket kebanyakan ditentukan oleh nama motif yang berada pada badan kain tetapi ada juga sebagian yang dipengaruhi oleh nama benang misalnya, songket *Limar Mentok* yang menggunakan benang limar, sehingga songket tersebut dikenal sebagai songket *Limar Mentok* dan songket *Bungo Pacik* yang menggunakan benang sutera berwarna putih ini dikarenakan pengaruh masuknya agama Islam di Palembang yang tidak memperbolehkan sikap riya sehingga tidak menggunakan benang emas.

2. Bentuk-bentuk Motif pada Songket Tradisional Palembang

Bentuk dari motif tradisional Palembang dapat dikelompokkan menjadi (a) bentuk Flora terdiri dari *Bungo Cino*, *Kumpe*, *Puncak Rebung*, *Puncak Rebung Keris*, *Tawur Bunga Melati*, *Batang Bodi*, *Tretes*, *Limar Mentok*, *Kembang Setaman*, *Bungo Pacik* dan *Lidi Tigo* (b) bentuk Fauna terdiri dari *Kucing Tidok Besak*, *Rumpak Ayam* dan *Nago Besaung* (c) bentuk Alam (selain Flora dan Fauna) terdiri dari Tali Air, Tali Air Lurus, *Ombak-ombak*, *Bintang*, *Kemala* dan (d) bentuk Geometris terdiri dari *Umpak Pangkal*, *Umpak Ujung*, *Talam*, *Kembang Pita*, *Pulir Bali*, Tali Air Lurus, *Puncak Rebung*, *Tawur Bunga Melati*, *Tretes*, *Bintang* dan *Kemala*. Bentuk-bentuk motif yang meniru alam pada motif songket tradisional Palembang tidak divisualkan secara realis melainkan sudah mengalami stilasi dan abstraksi sehingga bentuknya tidak menyerupai aslinya lagi.

3. Penempatan Motif pada Songket Tradisional Palembang

Penempatan motif pada songket tradisional Palembang dapat dibagi menjadi 3 yaitu pada (a) Badan kain terdiri dari *Limar Mentok*, *Kucing Tidok Besak*, *Talam*, *Kembang Pita*, *Kembang Setaman*, *Bintang*, *Pulir Bali*, *Bungo Cino*, *Bungo Pacik*, *Nago Besaung*, *Kemala* dan *Kumpe*. (b) Kepala kain/ tengah kain terdiri dari Tali Air, *Puncak Rebung*, *Puncak Rebung Keris*, *Tawur Bunga Melati*, *Umpak Pangkal* dan *Batang Bodi* (c) Pinggir kain terdiri dari *Tretes*, *Umpak Ujung*, *Rumpak Ayam*, Tali Air Lurus dan *Ombak-ombak*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Parawisata dan Kebudayaan untuk mempertahankan dan melestarikan songket tradisional Palembang.
2. Kepada perpustakaan daerah untuk memperbanyak referensi tentang songket tradisional Palembang.
3. Diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mengkaji songket tradisional Palembang yang belum dibahas seperti dari segi makna dan filosofi .

DAFTAR RUJUKAN

- Admin. 2011. “Motif Abstrak Songket Palembang”: sumber: Sriwijaya Post: <http://palembang.tribunnews.com/2011/12/21/motif-abstrak-songket-palembang>. Diunduh 5 desember 2013.
- Admin. 2013. “*Palembang City Map*” (Sumber: <http://chipsaktipulsa.com/wp-content/uploads/2013/08/Chip-Sakti-Bisnis-Loket-PPOB-Pembayaran-Tagihan-Online-Palembang.jpg>)
- Al Lintani, Vebri dan Isnayanti Syafrida. 2012. *Tari Gending Sriwijaya*. Palembang: Dewan Kesenian Palembang.
- Bustomi, Swaji. 1981. *Seni Ukir*. Semarang: IKIP Semarang.
- Dalfina. 1999. *Kerajinan Tenun Songket Studi Tentang Teknik, Motif Hias Dan Kendala Pengembangan, Motif*. IKIP. Padang.
- Dewi, Witri afriana. 2014. Studi Tentang Songket Sesamping Penghulu Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah padang: Bentuk, Nama Motif dan Nilai Budaya. (*Skripsi*). Padang: Strata 1 Universitas Negeri Padang.
- Eswendi, 1985. “Ragam Hias Geometris”. IKIP Padang.
- Gei, Liang. 1996. *Filsafat Seni (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Karmila, Mila. 2010. *Ragam Kain Tradisional Nusantara (Makna, Simbol dan Fungsi)*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Karmila, Mila dan Marlina. 2011. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Kartiwa, Suwarti. 1989. *Tenun Ikat dan Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kusumo, Anton. 2012. Peta Kota Palembang. <http://2.bp.blogspot.com/-nmwA7F9D30/T-0Prh7MaiI/AAAAAAAAAAs/wAu1IsAXj5E/s1600/gabungan+palembang.jpg> Diunduh 5 Mei 2014.
- Minarsih. 1998. Studi tentang Korelasi antara Motif Hias Songket dan Ukiran Kayu di Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus Daerah Pandai Sikek Silungkang dan Kubang). (*Tesis*). Bandung: Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung.